

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi tentang sosialisasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan pada Mahasiswa Kota Kupang adalah baik, dengan persentase masing-masing sebesar 82,41% dan 79,24%. Gambaran konsumen tentang perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan pada Mahasiswa Kota Kupang adalah baik dan sangat baik, dengan persentase masing-masing sebesar 83,01% dan 84,25%.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa variable sosialisasi keuangan, dan kesejahteraan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Artinya sosialisasi keuangan pada Mahasiswa Kota Kupang mampu membuat mahasiswa mengerti pengelolaan keuangan dengan baik sehingga dapat mencapai kesejahteraan keuangan mereka. Hasil dari penelitian ini, menerima hipotesis yang diajukan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Artinya, pengetahuan keuangan yang terjadi

pada mahasiswa tidak dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan mahasiswa. Karena kesejahteraan keuangan tidak didasarkan pada pengetahuan keuangan yang ada melainkan hanya sebagai persepsi diri mahasiswa itu sendiri. Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Artinya, sebelum kesejahteraan keuangan tercapai mahasiswa sudah mendapatkan bekal pembelajaran atau sosialisasi mengenai keuangan di lingkungan keluarga, hal ini dapat membuat mahasiswa bisa mengatur keuangan mereka dengan baik sehingga tercapilah kesejahteraan keuangan. Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan.
5. Variabel Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan mampu memediasi pengaruh Sosialisasi Keuangan, terhadap Kesejahteraan Keuangan.
6. Berdasarkan nilai *R square* pada Tabel 4.22, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi variabel Kesejahteraan Keuangan sebesar 0,423 dan nilai koefisien determinasi pada variabel Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan 0,185 dan 0,188. Nilai ini menerangkan bahwa kontribusi variabel Kesejahteraan Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan adalah sebesar 50,1% dan kontribusi variabel , dan norma subjektif terhadap keputusan pembelian adalah 50,4%.

B. Saran

1. Pihak kampus harus meningkatkan program sosialisasi keuangan. Program-program ini dapat berupa seminar, workshop, dan pelatihan mengenai manajemen keuangan, investasi, serta pengelolaan utang. Sosialisasi yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep keuangan dasar yang esensial untuk kesejahteraan keuangan mereka.

Keluarga memiliki peran penting dalam sosialisasi keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang melibatkan orang tua dalam program sosialisasi keuangan. Orang tua dapat diberikan pelatihan atau modul khusus mengenai cara mengajarkan manajemen keuangan kepada anak-anak mereka